

BAB IV

IMPLIKASI DARI INTERVENSI PERANCIS TERHADAP SOSIAL POLITIK DAN EKONOMI PANTAI GADING

Krisis yang melanda Pantai Gading akibat konflik paska pemilihan presiden \di negara tersebut yang menewaskan hingga 3000 jiwa. Perancis merupakan salah satu negara yang terlibat dalam humanitarian intervensi untuk membantu rakyat sipil yang menjadi korban dari perang saudara tersebut. Selama krisis ekonomi Pantai Gading menurun drastis, akan tetapi pada tahun berikutnya ekonomi Pantai Gading perlahan pulih kembali.

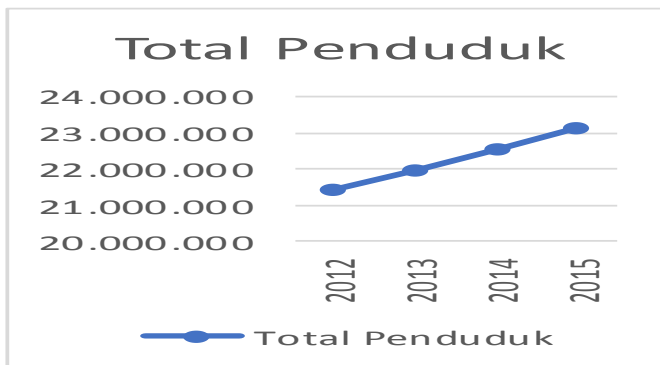
A. Implikasi Terhadap Sosial Politik

Setelah mengalami perang singkat pada tahun 2011 Pantai Gading melakukan pembenahan untuk bangkit kembali sebagai negara yang memiliki kemajuan ekonomi yang cukup baik terutama di wilayah Afrika Barat. Tidak hanya melakukan pembenahan terhadap ekonomi, Pantai Gading juga melakukan pembenahan terhadap situasi politik yang menjadi pemicu konflik saat itu. Dimasa pemerintahan presiden terpilih yakni Alassane Ouattara, Ia menghapus klausul kewarganegaraan yang memecah belah yang mewajibkan ayah dan ibu calon presiden harus berwarga negara asli Pantai Gading.

Tahun berikutnya paska krisis, Perdamaian di Pantai Gading perlahan pulih. Proses rekonsiliasi berjalan dengan lancar dan pulihnya kohesi sosial, berdasarkan hal ini yang membuat kembalinya Bank Pembangunan Afrika ke kantor resminya di Abidjan. Berkembangnya layanan transportasi dan infrastruktur seperti pembangunan ulang jalan raya yang berada di pedesaan sepanjang lebih dari 5000 KM,

pembangunan jalan tol sepanjang 140 KM dari Abidjan–Singrobo kemudian dari Singrobo-Yamoussoukro sepanjang 86 KM.

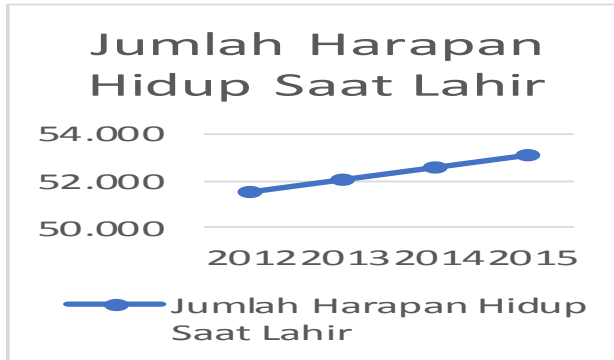
Disektor sosial, warga negara Pantai Gading mengalami peningkatan pada jumlah pekerjaan formal untuk anak muda yang sebelumnya pengangguran hingga mendapat pekerjaan. Pada tahun 2012 sebesar 722.567, kemudian pada tahun berikutnya 2013 menjadi 756.597 dan meningkat lagi pada tahun 2014 sebesar 799.890.⁶⁵ berikut data penduduk dan jumlah harapan hidup saat lahir:



Grafik 4.1 Total Penduduk Pantai Gading

Pertahunnya jumlah penduduk di Pantai Gading terus meningkat dan jumlah harapan hidup saat lahir juga meningkat. Peningkatan ini dikarenakan Pantai Gading memiliki masa depan yang cerah, ekonomi yang terus tumbuh dengan sangat baik pertahunnya membuat masyarakat hidup menjadi sejahterah.

⁶⁵ "RESUME PND 2016-2020", diakses dari <http://www.gcpnd.gouv.ci/documentation.php?lang=>, pada tanggal 9 Desember 2017 pukul 00.30



Grafik 4.2 Jumlah Harapan Hidup Saat Lahir

Pemerintah Pantai Gading juga terus meningkat akses layanan kesehatan, seperti peningkatan platform teknis dari struktur sanitasi dan peralatan-peralatan kesehatan agar pelayanan kesehatan terhadap masyarakat menjadi lebih baik. Pemerintah membuat sebuah program untuk perawatan ibu dan anak secara gratis. Untuk memperhatikan kesehatan dan keberlangsungan hidup masyarakat pemerintah meningkatkan akses air secara signifikan, pembangunan 749 pompa dan 76 menara air.

Kemudian pada sektor pendidikan, terjadi peningkatan secara signifikan. Pemerintah membangun 12.836 ruang kelas yang dibagi menjadi 9.291 kelas untuk pratama, 3.500 untuk kelas menengah dan 45 untuk perguruan tinggi. Selain pembangunan ruang kelas, Pemerinah Pantai Gading membantu warga yang kurang mampu tinggal di perumahan ataupun real estat. Sehingga pemerintah membangun perumahan sosial untuk warga. Terdapat 71 proyek perumahan sosial. Dan menambah akses jaringan listrik ke 800 pemukiman pedesaan untuk memperluas cakupan listrik nasional, pemerintah juga mengurangi biaya listrik untukarganya.

Pada tahun 2015 diadakan pemilihan presiden selanjutnya, lonjakan kekerasan selama masa pemilihan

presiden sering terjadi di Pantai Gading. Herve Gouamene yakni seorang pengacara yang mewakili mantan presiden Laurent Gbagbo mengatakan “Banyak orang memilih karena keyakinan kesukuan dan bukan karena alasan politik. Begitulah yang terjadi di Afrika dan ini memalukan”⁶⁶. Pemilihan presiden di Pantai Gading selalu dinodai dengan kekerasan, banyak ketakutan dari masyarakat konflik pada tahun 2011 kembali terjadi.

Orang-orang mempertanyakan dimana peran pasukan keamanan Pantai Gading untuk mengatasi kekerasan yang selalu terjadi dimasa pemilihan, Jim Wormington yakni seorang peneliti Cote D’Ivoire for Human Right Watch mengatakan “Pastinya di bawah Presiden Ouattara, pelaksanaan pasukan keamanan telah membaik, namun pemilihan Oktober ini merupakan ujian nyata. Pasukan keamanan memiliki peran kunci untuk dimainkan dalam memastikan bahwa demonstrasi terjadi secara damai ketika ada resiko bentrok antara pendukung mantan presiden Laurent Gbagbo dengan pendukung rezim saat ini.”⁶⁷

Para pemprotes yang berasal dari pendukung Laurent Gbagbo membangun barikade dan bentrok dengan polisi. Kemarahan mereka didasari oleh rasa favoritisme dan ketidakadilan yang mereka rasakan, loyalis Gbagbo berpendapat bahwa masyarakat internasional bersatu untuk mendukung Ouattara dengan mengorbankan pesaingnya yang memiliki darah asli orang Pantai Gading. Mereka juga mengatakan Ouattara bisa menduduki kekuasaan disebabkan oleh bantuan Perancis yang ikut campur tangan pada tahun 2011. Ouattara yang merupakan mantan pejabat tertinggi di IMF mendapatkan keuntungan yakni memiliki pendukung dari

⁶⁶ Clea Broadhurst, “Fear of further clashes with upcoming elections in Cote d’Ivoire”, diakses dari <http://en.rfi.fr/afrika/20150911-fear-further-clashes-upcoming-elections-cote-divoire>, pada tanggal 9 Desember 2017 pukul 11.35

⁶⁷ Ibid

para elite politik barat. Para pendukung Gbagbo membakar satu bus dan melemparkan batu, bentrokan dengan polisi ini menyebabkan satu orang terbunuh dan banyak yang terluka⁶⁸

Selama dua pemilihan terakhir orang-orang Ivoir telah bertikai selama dua kali dan masyarakat Pantai Gading bersatu untuk menghindari terjadinya perang sipil ketiga, mereka mengalami masa-masa yang suram setiap terjadinya pemilihan presiden. Apabila presiden Ouattara menang kembali dalam pemilihan di tahun 2015 tidak menutup kemungkinan Pantai Gading akan memiliki masa depan yang cerah.

Pada tanggal 25 Oktober 2015, Alassane Ouattara memenangkan masa jabatan kedua dengan kemenangan telak atas saingan terdekatnya Pascal Affi N'Guessan. Ouattara memenangkan lebih dari 83% suara dengan jumlah pemilih sebanyak 54,63%. Ouattara mendapatkan 2.118.229 suara. Para pengamat menilai pemungutan suara berjalan dengan damai dan transparan, Ouattara mengatakan “saya ingin mengucapkan selamat kepada semua orang Pantai Gading atas kedewasaan dan perilaku teladan mereka, Pantai Gading harus tegas berkomitmen pada jalan stabilitas dan penguatan demokrasi.”⁶⁹

Jumlah pemilih menurun secara drastis yang jika dibandingkan dengan jumlah pemilih di tahun 2010 sebanyak 80%, Pascal Affi N'Guessan yang mewarisi posisi Gbagbo sebagai pemimpin Front Populaire Ivoirien mengalami

⁶⁸ Brian Klaas & David Landry, “Votes and Hope in Côte d’Ivoire”, diakses dari <https://www.foreignaffairs.com/articles/cote-d-ivoire/2015-10-22/votes-and-hope-c-te-d-ivoire>, pada tanggal 9 Desember 2017 pukul 12.22

⁶⁹ “Alassane Ouattara wins Ivory Coast election by a landslide”, diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2015/oct/28/alassane-ouattara-wins-ivory-coast-election-by-a-landslide>, pada tanggal 9 Desember 2017 pukul 12.48

perpecahan internal. FPI terpecah menjadi dua garis keras, yang pertama garis keras yang menganjurkan boikot terhadap pemilihan presiden selama figur tertinggi mereka di penjara, dan garis yang kedua yakni mereka secara agresif mengikuti pemilihan presiden tersebut. Di daerah yang mayoritas pendukung Laurent Gbagbo memiliki jumlah pemilih yang rendah dan di wilayah utara Alassane Ouattara memenangkan 100% suara. Akhirnya Alassane Ouattara memenangkan kembali masa jabatannya yang kedua, Ouattara menuai pujian karena berhasil meningkatkan kembali ekonomi Pantai Gading selama masa jabatannya yang pertama.

B. Implikasi Terhadap Perdagangan dan Investasi

Setelah resmi menjabat sebagai Presiden Pantai Gading pada 21 Mei 2011 Alassane Ouattara dimasa pemerintahannya yang baru, ia memprioritaskan untuk melanjutkan ekspor kakao dan memulai program pembangunan ekonomi paska konflik. Selain itu Ouattara berusaha untuk menyatukan kembali wilayah utara dan selatan yang sempat terpecah, wilayah utara yang terabaikan selama dekade konflik memiliki infrastruktur dan pelayanan publik yang kurang. Perekonomian Pantai Gading akan segera pulih dengan cepat, minimnya kerusakan pada infrastruktur yang penting seperti bandara, pelabuhan, listrik dan air akan membuat kegiatan ekonomi di Pantai Gading tidak mengalami kendala.

1. Pemulihan Ekonomi Paska Konflik 2011

Pada masa pemulihan ekonomi, Pantai Gading mendapatkan bantuan dari Uni Eropa sebesar €180Juta. Pendanaan tersebut merupakan sebagai bentuk dukungan Uni Eropa untuk memastikan kebutuhan dasar warga negara seperti kesehatan, air bersih, sanitasi, dan untuk mendukung sektor pertanian. Komisari EU yakni Andris Piebalgs mengatakan “kami akan berdiri di Pantai Gading dan rakyatnya segera mulai bekerja dengan pemerintah Presiden Ouattara untuk mendukung agar negara tersebut berada pada

jalur yang benar menuju rekonsiliasi, demokrasi, pemulihan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan”.⁷⁰

Selain UE, Dewan direksi di French Development Agency (AFD) meminjamkan Pantai Gading uang sebesar \$504juta⁷¹ dan Perancis juga memberikan pinjaman sebesar €350juta untuk membantu Pantai Gading pulih dari krisis politik dan meningkatkan ekonominya. Pembiayaan tersebut guna untuk memulihkan ketertiban keuangan publik Pantai Gading dalam jangka pendek. Seperti pembayaran gaji pegawai negeri dan pembayaran darurat sosial yang intensif. Perancis memberikan talangan hutang terhadap Pantai Gading sebesar €50juta untuk membantu Pantai Gading melunasi hutang kepada Bank Dunia dan AfDB.⁷²

Pantai Gading memulai kembali ekspor kakao pada tanggal 15 April. Ouattara mencabut larangan penjualan kakao dan kopi, sebelumnya pada masa krisis ECOWAS bersama masyarakat dunia lainnya melakukan embargo terhadap Pantai Gading. Kakao, kopi dan juga berlian dilarang untuk diekspor. Larangan ini diberlakukan untuk mengurangi pendapatan Laurent Gbagbo dalam bidang ekspor. Terdapat 450.000 ton kakao siap diekspor, pengiriman segera dilakukan untuk membersihkan persediaan gudang kakao.⁷³

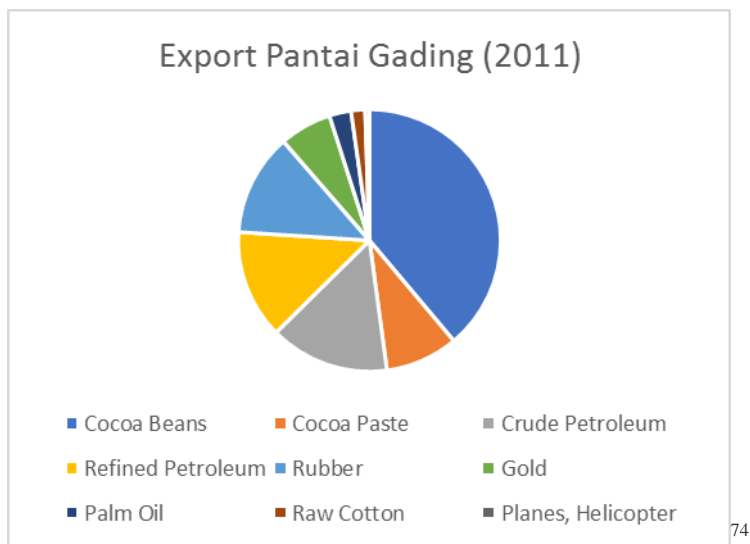
⁷⁰ The CNN Wire Staff, “Ivory Coast struggles to regain stability under new leader”, diakses dari <http://edition.cnn.com/2011/WORLD/africa/04/12/ivory.coast.crisis/index.html>, pada tanggal 4 Desember 2017 pukul 16.15

⁷¹ Eliza Villarino, “For Ivory Coast’s Recovery, AFD Pledges More Than \$500M”, diakses dari <https://www.devex.com/news/for-ivory-coast-s-recovery-afd-pledges-more-than-500m203>, pada tanggal 4 Desember 2017 pukul 16.30

⁷² Nicolas Cook, “Côte d’Ivoire Post-Gbagbo: Crisis Recovery”, diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/RS21989.pdf>, pada tanggal 4 Desember 2017 pukul 16.04

⁷³ Ibid

Berikut data ekspor Pantai Gading pada tahun 2011:

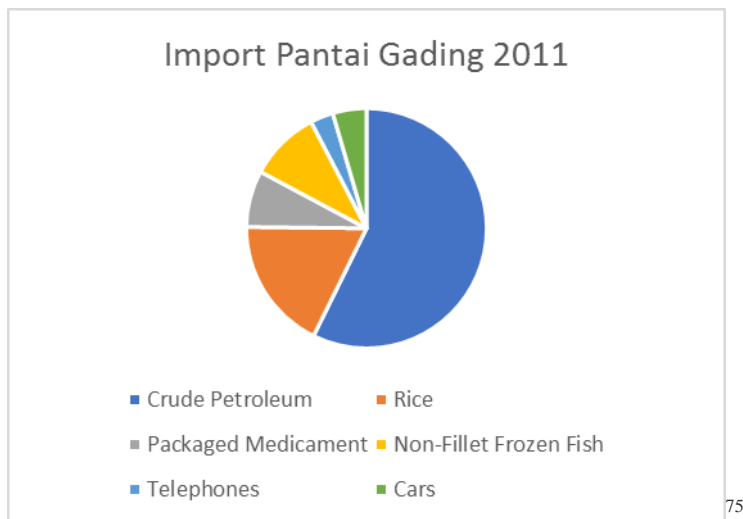


Grafik 4.3 Ekspor Pantai Gading 2011

Pada tahun 2011 Pantai Gading melakukan ekspor biji kakao sebesar 29% (\$3.57Milliar), tujuan utama ekspor biji kakao adalah Belanda sebesar 22% (\$779Juta), kemudian peringkat kedua diduduki oleh USA 20% (\$726Juta) dan yang ketiga adalah Germany 17% (\$610Juta). Pantai Gading mendapatkan keuntungan dari ekspor biji kakao sebesar \$3.57Milliar. Dan untuk total ekspor keseluruhan Pantai Gading pada tahun 2011 adalah sebesar \$12.5Milliar.

⁷⁴ "What does Cote d'Ivoire export? (2011)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/civ/all/show/2011/, pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 14.39

Berikut data import Pantai Gading tahun 2011:



Grafik 4.4 Ekspor Pantai Gading 2011

Pantai Gading melakukan import crude petroleum sebesar 24% (\$1.52Milliar) yang berasal dari Nigeria 90% dan Colombia 10%. Pantai Gading melakukan import terbesar dengan Nigeria yakni sebesar 23% (\$1.61Milliar), yang kedua yaitu Perancis 12% (\$858Juta) dan ketiga China 6,6% (\$475Juta). Total import Pantai Gading pada tahun 2011 sebesar \$7.15Milliar. kemudian disektor investasi Pantai Gading pada tahun 2011 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,70% dibandingkan pada tahun 2010, tingkat investasi di Pantai Gading mencapai 13,44%.⁷⁵ Total pertumbuhan PDB

⁷⁵ "What does Cote d'Ivoire import? (2011)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/ci/v/all/show/2011/, pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 00.26

⁷⁶ "Ivory Coast Investment:% of GDP", diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/ivory-coast/investment--nominal-gdp>, pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 22.18

riil Pantai Gading pada tahun 2011 yakni -4,2% dan inflasi sebesar 4,9%.⁷⁷

2. Perdagangan & Investasi 2012-2013

Pada tahun 2012 Pantai Gading melakukan ekspor tertinggi ke Germany sebesar 9,1% (\$1.11Milliar). Pantai Gading mengekspor 42% Crude Petroleum dari total keseluruhan ekspor dengan Germany. Mitra ekspor Pantai Gading yang kedua yakni USA 8,9% (\$1.09Milliar), Pantai Gading mengekspor 51% (\$558Juta) Cocoa Beans dari total keseluruhan ekspor dengan USA. Urutan ketiga adalah Belanda

Pantai Gading mengekspor 54% (\$502Juta) Cocoa Beans dari total keseluruhan ekspor dengan Belanda.⁷⁸ Di tahun 2012 Pantai Gading melakukan ekspor terbesarnya terhadap Cocoa Beans 22% (\$2.71Milliar).

Kemudian dari sektor impor, Pantai Gading melakukan impor dari Nigeria sebesar 24% (\$2.28Milliar) Pantai Gading mengimpor 94% (\$2.15Milliar) Crude Petroleum dari total keseluruhan impor dengan Nigeria. Selanjutnya Perancis menduduki peringkat kedua yakni 13% (\$1.23Milliar), Pantai Gading mengimpor 14% (\$171Juta) gandum dari total keseluruhan impor dengan Perancis. Dan yang ketiga adalah China 8,1% (\$799Juta), Pantai Gading melakukan impor Telephones sebesar 11% (\$83Juta) dari total



⁷⁷ "CÔTE D'IVOIRE", diakses dari

<http://www.imf.org/en/Countries/CIV>, pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 22.22

⁷⁸ "Where does Cote d'Ivoire export to? (2012)", diakses dari

https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/civ/show/all/2012/, pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 23.10

keseluruhan impor dengan China.⁷⁹ Di tahun 2012 Pantai Gading melakukan impor terbesarnya terhadap Crude Petroleum 24% (\$2.29Milliar). Pada tahun 2012, investasi di Pantai Gading mengalami peningkatan yakni sebesar 15,12%.⁸⁰ Total pertumbuhan PDB riil Pantai Gading pada tahun 2012 menjadi meningkat 10,1% dan inflasi sebesar 1,3%.⁸¹

Pada tahun 2013 Pantai Gading melakukan ekspor tertinggi ke Ghana yakni 13% (\$1.77Milliar). Pantai Gading mengirimkan 87% (\$1.54Milliar) Kapal bertujuan khusus dari total keseluruhan ekspor dengan Ghana. Negara ekspor tertinggi yang kedua yaitu Germany sebesar 8,0% (\$1.1Milliar), Pantai Gading mengekspor 41% (\$448Juta)

Crude Petroleum dari total keseluruhan ekspor dengan Germany. Dan negara yang ketiga adalah Perancis sebesar 7,7% (\$1.06Milliar), Pantai Gading mengekspor 20% (\$209Juta) Cocoa Paste dari total keseluruhan ekspor dengan Perancis.⁸² Di tahun 2013 Pantai Gading banyak melakukan



Grafik 4.6 ekspor dan impor 2013

⁷⁹ "Where does Cote d'Ivoire import from? (2012)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/civ/show/all/2012/, pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 23.20

⁸⁰ "Ivory Coast Investment:% of GDP", diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/ivory-coast/investment--nominal-gdp>, pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 23.23

⁸¹ "CÔTE D'IVOIRE", diakses dari <http://www.imf.org/en/Countries/CIV>, pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 23.30

⁸² "Where does Cote d'Ivoire export to? (2013)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/civ/show/all/2013/, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 06.06

ekspor terhadap Cocoa Beans yakni sebesar 20% (\$2.73Milliar)

Kemudian untuk sektor impor, Pantai Gading banyak mengimpor barang dari Nigeria sebesar 21% (\$2.66Milliar). Pantai Gading mengimpor 96% (\$2.56Milliar) Crude Petroleum dari total keseluruhan impor dengan Nigeria. Kemudian yang kedua mitra impor Pantai Gading yakni Bahamas sebesar 11% (\$1.46Milliar), Pantai Gading mengekspor 100% Kapal bertujuan khusus dari Bahamas. Dan peringkat yang terakhir adalah China 11% (\$1.44Milliar), Pantai Gading juga banyak mengimpor Kapal bertujuan khusus sebesar 38% (\$542Juta) dari total keseluruhan impor dengan China.⁸³ Di tahun 2013 Pantai Gading melakukan impor terbesarnya terhadap Crude Petroleum 21% (\$2.68Milliar) dan Kapal bertujuan khusus 21% (\$2.66Milliar). kemudian pada tahun 2013 investasi di Pantai Gading mencapai 20,71%.⁸⁴ dan total pertumbuhan PDB riil yakni 9,3% dengan rata-rata inflasi sebesar 2,6%.⁸⁵

⁸³ "Where does Cote d'Ivoire import from?", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/ci/v/show/all/2013/, pada tanggal 7 Desember pukul 06.47

⁸⁴ "Ivory Coast Investment:% of GDP", diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/ivory-coast/investment--nominal-gdp>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 06.10

⁸⁵ "CÔTE D'IVOIRE", diakses dari <http://www.imf.org/en/Countries/CIV>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 06.10

3. Perdagangan & Investasi 2014-2015

Pada tahun 2014 Pantai Gading melakukan ekspor tertingginya dengan USA yakni sebesar 8,8% (\$1.25Milliar), Pantai Gading mengirim 55% (\$718Juta) Cocoa Beans dari total keseluruhan ekspor dengan USA. Kemudian negara yang kedua yaitu Belanda sebesar 8,5% (\$1.21Milliar), Pantai Gading juga mengekspor Cocoa Beans ke Belanda sebesar 46% (\$526Juta) dari total keseluruhan ekspor dengan Belanda. Dan ketiga adalah Perancis yakni sebesar 7,1% (\$1,01Milliar), Pantai Gading mengekspor 17% (\$169Juta) Cocoa Paste dari total keseluruhan ekspor dengan Perancis.⁸⁶ Ditahun 2014 Pantai Gading melakukan ekspor terbesarnya terhadap Cocoa Beans sebesar 25% (\$3.58Milliar).



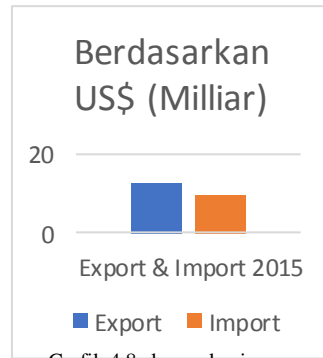
Kemudian pada sektor impor, Pantai Gading melakukan impor tertinggi kepada Nigeria yaitu sebesar 20% (\$2.25Milliar). Pantai Gading mengimpor 96% (\$2.19Milliar) Crude Petroleum dari total keseluruhan impor dengan Nigeria. Negara impor tertinggi yang kedua adalah Perancis yakni sebesar 12% (\$1.4Milliar), Pantai Gading mengimpor 11% (\$157Juta) Gandum dari total keseluruhan impor dengan Perancis. Dan peringkat impor tertinggi yang ketiga adalah China sebesar 9,8% (\$1.12Milliar), Pantai Gading mengimpor 8,1% (\$90.8Juta) Pestisida dari total keseluruhan impor

⁸⁶ "Where does Cote d'Ivoire export to? (2014)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/civ/show/all/2014/, pada tanggal 7 Desember 2017 puku 07.40

dengan China.⁸⁷ Ditahun 2014 Pantai Gading melakukan impor terbesar terhadap Crude Petroleum yakni sebesar 21% (\$2.34Milliar). Pada tahun 2014 tingkat investasi di Pantai Gading sedikit menurun menjadi 19,79%.⁸⁸ Total pertumbuhan PDB riil Pantai Gading yakni 8,8% dengan tingkat inflasi sebesar 0,4%.⁸⁹

Pada tahun 2015, Pantai Gading melakukan ekspor tertinggi yakni dengan Belanda sebesar 10% (\$1.32Milliar). Pantai Gading mengekspor 60% (\$795Juta) Cocoa Beans dari total keseluruhan ekspor ke Belanda. Untuk peringkat negara yang kedua yaitu USA sebesar 8,6% (\$1.09Milliar). Pantai Gading mengekspor sebesar 69%

(\$749Juta) Cocoa Beans dari total keseluruhan ekspor dengan USA. Dan yang ketiga adalah Perancis 7,3% (\$935Juta), Pantai Gading mengirim 17% (\$162Juta) Cocoa beans dari total keseluruhan ekspor dengan Perancis. Di tahun 2015 Pantai Gading melakukan ekspor terbesarnya yakni pada



Grafik 4.8 ekspor dan impor 2015

⁸⁷ "Where does Cote d'Ivoire import from? (2014)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/ci/v/show/all/2014/, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 07.50

⁸⁸ "Ivory Coast Investment:% of GDP", diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/ivory-coast/investment--nominal-gdp>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 07.52

⁸⁹ "CÔTE D'IVOIRE", diakses dari <http://www.imf.org/en/Countries/CIV>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 07.57

Cocoa Beans sebesar 29% dan mendapatkan value \$3.75Milliar.⁹⁰

Pada sektor impor, Pantai Gading melakukan ekspor terbesarnya dengan Nigeria sebesar 14% (\$1.32Milliar). Pantai Gading mengimpor Crude Petroleum sebesar 95% (\$1.26Milliar) dari total keseluruhan impor dengan Nigeria. Kemudian negara yang kedua adalah Perancis 14% (\$1.29Milliar), Pantai Gading mengimpor 9,5% (\$122Juta) gandum dari total keseluruhan impor dengan Perancis. Dan yang ketiga yakni China 13% (\$1.2Milliar), Pantai Gading mengimpor 7,6% (\$91.6Juta) pestisida dari total keseluruhan impor dengan China. Di tahun 2015 Pantai Gading melakukan impor terbesar terhadap Crude Petroleum yakni sebesar 14% (\$1.35Milliar).⁹¹ Pada tahun 2015 tingkat investasi Pantai Gading mencapai 20,19%.⁹² dengan total pertumbuhan PDB riil Pantai Gading sebesar 8,9% dan inflasi 1,2%.⁹³

⁹⁰ "What does Cote d'Ivoire export? (2015)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/export/civ/all/show/2015/, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 22.22

⁹¹ "What does Cote d'Ivoire import? (2015)", diakses dari https://atlas.media.mit.edu/en/visualize/tree_map/hs92/import/civ/all/show/2015/, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 22.24

⁹² "Ivory Coast Investment:% of GDP", diakses dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/ivory-coast/investment--nominal-gdp>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 22.25

⁹³ "CÔTE D'IVOIRE", diakses dari <http://www.imf.org/en/Countries/CIV>, pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 22.25

4. Perdagangan dan Investasi 2016-2017

Pantai Gading merupakan salah satu negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat baik, pada tahun 2016 berdasarkan riil PDB Pantai Gading yakni sebesar 7,7% dengan tingkat inflasi sebesar 0,7% dan untuk tahun 2017 riil PDB Pantai Gading terjadi sedikit penurunan yakni sebesar 7,6% dengan tingkat inflasi sebesar 1%.⁹⁴ Pendapatan ekspor Pantai Gading pada tahun 2016 yakni sebesar XOF 6.351,1 Milliar dan untuk bidang impor yakni sebesar XOF 5.490,8 Milliar.⁹⁵



Grafik 4.9 Real GDP Growth & Inflation Rates

Untuk mempertahankan kemajuan ekonomi negara Pantai Gading, di tahun 2016 Pantai Gading mempunyai visi untuk rencana pembangunan jangka panjang yakni: (I) Pantai Gading sebagai kekuatan industri, (II) Pantai Gading sebuah negara yang bersatu dalam keragaman budayanya, (III) Pantai Gading sebuah negara yang demokratis, (IV) Pantai Gading terbuka untuk dunia.⁹⁶

Rencana Pembangunan Nasional Pantai Gading memiliki tujuan untuk melakukan strategi proaktif, Pantai Gading akan melakukan pengurangan terhadap kemiskinan secara signifikan dan menaikkan ekonomi kelas menengah

⁹⁴ Ibid

⁹⁵ "SYNTHESE DE L'ACTIVITE ECONOMIQUE EN CÔTE D'IVOIRE ANNEE 2016", Diakses dari <http://www.ins.ci/n/>, pada tanggal 12 Desember pukul 22.42

⁹⁶ "RESUME PND 2016-2020", diakses dari <http://www.gcpnd.gouv.ci/documentation.php?lang=>, pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 00.27

secara bersamaan untuk mendukung proses secara berkelanjutan. Pada tahun 2020 Pantai Gading akan menjadi negara berkembang dengan basis industri yang solid. Pantai Gading yang mengandalkan perdagangannya terhadap biji kakao juga memiliki sektor pertambangan seperti emas, berlian dan lainnya memiliki prospek positif kedepannya terhadap perekonomian Pantai Gading.

Berikut data pendapatan primer Pantai Gading berdasarkan XOF (Franc CFA) Milliar:

Tabel 4.1 Pendapatan Primer Pantai Gading

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Primer	3.138,6	3.225,6	3.152,6	3.757,1	3.784,3	4.315,7
Makanan Pertanian	1.377,2	1.405,6	1.553,6	1.989,4	1.991,9	2.068,0
Ekspor Pertanian	1.549,6	1.535,9	1.365,2	1.545,2	1.621,0	2.075,1
Perternakan	174,9	219,8	178,3	150,5	97,3	104,4
Penangkapan Ikan	8,5	14,3	9,4	9,1	11,5	14,5
Sylviculture (Hutan)	28,3	50,0	46,1	62,9	62,5	53,8

97

Potensi perkembangan ekonomi Pantai Gading cukup signifikan, tumbuhnya ekonomi dengan baik membuat infrastruktur Pantai Gading pun ikut terkena dampaknya. Pemerintah membangun rel sepanjang 37 KM dari bandara internasional Abidjan ke pusat kota pinggir utara. Yang menangani proyek ini adalah DTP Terrassement dan Bouygues Travaux Publics, mereka merupakan unit

⁹⁷ "SYNTHESE DE L'ACTIVITE ECONOMIQUE EN CÔTE D'IVOIRE ANNEE 2016", Diakses dari <http://www.ins.ci/n/>, pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 02.51

kelompok industri Perancis Bouygues. Perkiraan biaya sekitar 1 Milliar Euro.⁹⁸ Selain itu perusahaan Bouygues Travaux Publics juga membangun jalan raya sepanjang 6,7 KM di seberang laguna Ebrié, antara Boulevard Mitterrand di bagian utara Abidjan (kuartal Riviéra) dan Boulevard Giscard d'Estaing di bagian Selatan (kuartal Marcory).⁹⁹

⁹⁸ "French, Korean consortium to build \$1.4 bln Abidjan rail line", diakses dari <https://in.reuters.com/article/ivorycoast-train/french-korean-consortium-to-build-1-4-bln-abidjan-rail-line-idINL6N0N62GK20140414>, pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 02.58

⁹⁹ "ABIDJAN BRIDGE MOTORWAY LINK – CONCESSION BRIGES", diakses dari <http://www.bouygues-tp.com/en/projects/abidjan-bridge>, pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 03.10